

## KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi Kota Banjar dibuat dalam rangka menindaklanjuti Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1999, tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) dan Perpres Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (SAKP) serta Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Riviur Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja ini dibuat sebagai perwujudan sasaran dari Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi Kota Banjar untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan Misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui pertanggungjawaban secara periodik.

Tentunya Laporan Kinerja ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari segi redaksi maupun substansinya, untuk itu kami mohon saran, dan kritik yang positif guna penyempurnaan pada masa yang akan datang.

Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Banjar, Januari 2016

KEPALA DINAS PERINDUSTRIAN,  
PERDAGANGAN DAN KOPERASI  
KOTA BANJAR

**Ir. H. NANA SUTARNA**

NIP. 19601127 198603 1 007

## DAFTAR ISI

	<b>Hal</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ii</b>
<b>RINGKASAN EKSEKUTIF.....</b>	<b>iii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Aspek Strategis Yang Berpengaruh .....	2
1.3 Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi Serta Susunan Organisasi.....	11
1.4 Dasar Hukum .....	13
1.5 Permasalahan Utama.....	14
<b>BAB II RENCANA KINERJA .....</b>	<b>15</b>
2.1 Rencana Strategis OPD .....	15
2.2 Rencana Kinerja Tahun 2015 .....	20
2.3 Perubahan Penetapan Kinerja Tahun 2015 .....	26
<b>BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....</b>	<b>32</b>
3.1 Pengukuran Kinerja Kegiatan (PKK) .....	32
3.2 Evaluasi Dan Analisis Pencapaian Kinerja .....	33
3.3 Akuntabilitas Keuangan .....	44
<b>BAB IV PENUTUP.....</b>	<b>52</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
Form RS	
Perjanjian Kinerja Tahun 2015	
Form Pengukuran Kinerja	
Foto – Foto Kegiatan Tahun 2015	

## IKHTISAR EKSEKUTIF

Dalam rangka meningkatkan penyelenggaraan pemerintahan ke arah yang lebih baik, telah ditetapkan kebijakan dalam penilaian kinerja manajemen oleh Presiden melalui Instruksi Nomor 7 Tahun 1999, tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Sesuai dengan kebijakan tersebut setiap instansi pemerintah di seluruh tingkatan dituntut untuk mampu mempertanggungjawabkan keberhasilan maupun kegagalan atas pelaksanaan kegiatan dan pencapaian Misi dan Visi yang telah ditetapkan secara transparan kepada publik.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kota Banjar Tahun 2015 merupakan laporan yang memuat tentang perencanaan dan pencapaian kinerja yang menggambarkan tentang keberhasilan atau kegagalan dalam pelaksanaan kebijakan, program dan kegiatan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi selama tahun 2015, serta hambatan dan kendala yang dijumpai dalam pelaksanaan kegiatan tersebut disertai strategi pemecahan masalah.

Pada Tahun 2015 Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi melaksanakan 18 program untuk mencapai 8 sasaran. Tujuan dan sasaran strategis yang telah ditetapkan untuk dapat dicapai pada tahun 2015 adalah sebagai berikut :

1. Meningkatnya Kinerja Aparatur

Target sasaran ini dapat tercapai 100%, dengan indikatornya adalah tersedianya laporan-laporan kinerja dan laporan keuangan, meningkatnya SDM aparatur yang mengikuti pelatihan, sosialisasi dan bintek.

2. Meningkatnya SDM para pelaku usaha Industri Perdagangan dan KUMKM

Adapun target yang hendak dicapai adalah meningkatnya Sumberdaya Manusia para Pelaku Usaha dengan indikator :

- Jumlah Pengelola koperasi yang dilatih, dimana target yang akan dicapai adalah jumlah pengurus dan pengelola koperasi yang dilatih sebanyak 25 orang mewakili 50 Koperasi dan telah dilaksanakan, dengan capaian keberhasilan 100% dimana 50 dari peserta telah memahami tentang pengisian administrasi (pembukuan) dari koperasi dan telah mengisi administrasi koperasinya.

- Jumlah UMKM yang dilatih, adapun target yang hendak dicapai adalah terciptanya Pelaku usaha UMKM yang berwawasan dan berjiwa usaha . Sasaran 2 ini, jumlah peserta tercapai dimana dari target 50 orang dan realisasi 100%.
  - Jumlah IMKM yang dilatih, adapun target yang hendak dicapai adalah meningkatnya kualitas lingkungan dan mutu produk makanan olahan tempe. Sasaran 2 ini, jumlah peserta tercapai dimana dari target 60 orang yang terealisasi 100%.
3. Meningkatkan Kontribusi Sektor Perdagangan Terhadap PDRB
- Berdasarkan data yang tersedia dari BPS Kota Banjar dan berdasarkan RPJM serta Renstra, bahwa target kontribusi sektor perdagangan jenis usaha Pedagang besar dan eceran, Reparasi mobil dan sepeda motor dan Penediaan Akomodasi dan makan minum Produk Domestik Regional Bruto) tahun 2014 adalah 31,61 % sedangkan realisasi mencapai 31,61. Dengan demikian Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan merupakan sektor strategis dalam menunjang perekonomian Kota Banjar. Target tidak tercapai, karena terjadi perubahan metode perhitungan, namun jika dilihat dari jenis lapangan usaha berdasarkan angka harga konstan jumlah PDRB tetap meningkat.
4. Meningkatkan Sarana dan Prasarana Perdagangan
- Pada umumnya target sasaran ini telah tercapai dari yang direncanakan, Dengan indikator sasaran adalah rehabilitasi pasar Bojongkantong 70%, dan realisasi penyelesaian mencapai 70%, dengan demikian realisasi kinerja mencapai 100,00% dengan adanya sarana dan prasarana perdagangan yang memadai dapat tercipta kenyamanan para pedagang dan konsumen dalam melakukan transaksi jual beli, dan dapat meningkatkan Pendapatan Asli Daerah melalui Penarikan retribusi.
5. Terciptanya Perlindungan Konsumen Maupun Pelaku Usaha
- Sasaran ini dapat tercapai 100%, dengan adanya berbagai kegiatan dan didukung oleh anggaran sebesar Rp Rp. 194.526.090,- , -dengan Realisasi Anggaran Rp.136.562.187,-,- telah terlaksana Pengawasan dan Pemantauan harga,,distribusi bahan pokok dan barang/jasa penting lainnya sebanyak 101 kali.
6. Berkembangnya Jumlah usaha Mikro Kecil dan Koperasi

Pada dasarnya sasaran ini telah tercapai melebihi target 106,62%), jumlah UMKM meningkat walau tidak terlihat signifikan, sedangkan untuk % koperasi aktif tercapai realisasi 102,52%, Keberhasilan yang telah dicapai disebabkan adanya kegiatan Pembinaan dan sosialisasi koperasi dan pelatihan manajemen dan administrasi keuangan bagi pengurus/pengelola koperasi, dengan adanya pelatihan tersebut pengelola/ pengurus sudah dapat menyusun laporan Koperasi untuk RAT, namun demikian masih banyak pula koperasi yang kurang menyadari pentingnya pelaksanaan RAT.

#### 7. Meningkatnya Pemasaran dan Daya saing Produk Industri

Adapun indikator sasaran yang akan dicapai adalah Kontribusi sektor Industri Pengolahan terhadap PDRB Kota Banjar, dan berdasarkan data PDRB tahun 2014 target tidak tercapai 100%, dengan target 12,48 % baru terealisasi 11,15%, hal ini disebabkan banyak faktor mulai dari kondisi IKM Kota Banjar yang kebanyakan berbasis agro dan skala mikro, teknis dan manajemen produksi yang masih sederhana alih fungsi lahan pertanian, dan sampai akhirnya terjadi alih profesi juga adanya perubahan tahun dasar untuk metode perhitungan PDRB.

Indikator kedua Pertumbuhan industri Pengolahan formal yang telah memiliki izin. Dari Target yang diberikan dapat tercapai 104,72%, namun demikian hal ini masih perlu kiranya sosialisasi tentang HaKI, Label Halal dan standarisasi Produk.

#### 8. Meningkatnya sarana dan Prasarana Perindustrian

Berdasarkan pencapaian Sasaran yang terdiri dari 1 indikator capaiannya adalah sebesar 75,75%. Indikator sasaran ini adalah Fasilitasi sarana dan prasarana Industri dari target 4 kegiatan fasilitasi hanya dapat dilaksanakan 3 kegiatan, untuk kegiatan Pengembangan dan pelayanan Teknologi Industri/fasilitasi Layanan Produksi IKM untuk bangunan rumah kemasan belum dapat dilaksanakan karena dana belum tersedia.

Pada umumnya IKM masih menggunakan peralatan sarana produksi yang manual dan sangat sederhana, yang menyebabkan proses produksi lama dan daya saing produk rendah. Untuk itu program fasilitasi alat sarana produksi

Dalam pencapaian sasaran masih terdapat beberapa kendala baik yang sifatnya intern maupun lintas koordinatif dengan *stakeholders*, seperti berkaitan

dengan dukungan pendanaan yang belum optimal dan kualitas SDM yang belum sepenuhnya efektif dimanfaatkan. Hal ini kedepan perlu diupayakan adanya peningkatan alokasi anggaran juga peningkatan koordinasi dengan instansi terkait dalam rangka penyediaan prasarana pendukung yang mengakses pada optimalisasi prasarana pemasaran, peningkatan kualitas produk terutama yang berkaitan dengan uji mutu layak konsumsi.

Banjar, Januari 2016  
KEPALA DINAS PERINDUSTRIAN,  
PERDAGANGAN DAN KOPERASI  
KOTA BANJAR

**Ir. H. NANA SUTARNA**  
NIP. 19601127 198603 1 007